

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan (Cecep Abdul Cholik, 2021).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan pelayanan teknologi yang baik menjadi harapan bagi semua orang, organisasi, lembaga, maupun perguruan tinggi agar dapat mendukung kegiatan, memudahkan aktifitas dan proses bisnis mereka (Pramata & Sutabri, 2023). Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat (Siregar & Nasution, 2020). Ketergantungan kepada teknologi informasi untuk mencapai tujuan strategi dan kebutuhan organisasi menjadi pendorong utama karena mampu meningkatkan produktivitas, menjadikan proses bisnis mejadi efektif dan efesien (Fiqri & Sutabri, 2023).

Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang baik dan benar, penggunaan teknologi informasi yang sudah terkomputerisasi dapat memberikan data yang cepat, akurat, dan tepat waktu. Penggunaan teknologi tidak hanya dapat ditemui dalam dunia kerja saja, bisa juga ditemukan pada instansi-instansi Pendidikan.

Website adalah media untuk menampilkan informasi di internet, seperti teks, gambar, video, suara, dan fitur interaktif. Website menghubungkan dokumen-dokumen menggunakan hypertext dan dapat diakses melalui browser (Yuhefizar, 2021).

Suatu organisasi usaha perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini. Teknologi informasi saat ini menjadi aspek baru yang mana hal itu sendiri menjadi salah satu faktor kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan atau instansi (Assobary et al, 2022).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan, bersamaan dengan faktor lainnya seperti modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Salah satu faktor utama dalam perkembangan perusahaan adalah sumber daya manusia. Pada dasarnya sumber daya manusia berkaitan dengan penggunaan orang-orang perusahaan sebagai pelaku, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar produktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik, diperlukan karyawan yang sesuai dengan prinsip orang yang tepat di tempat yang tepat.

Karyawan adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pekerja dari suatu perusahaan untuk melakukan operasional pada perusahaan. Karyawan merupakan faktor penting dalam perusahaan, karena produktivitas perusahaan harus dijaga dan ditingkatkan dengan karyawan yang memiliki kualitas yang baik. Karyawan memiliki peranan yang sangat penting sebagai penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan, karyawan merupakan penggerak jalannya suatu perusahaan/organisasi.

Karyawan adalah asset penting yang memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan berjalannya perusahaan tersebut. Oleh karena itu, proses seleksi karyawan harus dilakukan secara cermat dan terstruktur, untuk menghindari kerugian terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

Metode SAW dapat digunakan untuk mendukung proses seleksi dengan memberikan bobot pada kriteria tertentu (Aulia Nisa, 2022). Pada saat sebelum menggunakan sistem komputer yang sudah disediakan saat ini, proses perhitungan penerimaan calon karyawan masih dilakukan secara manual. Hal ini menjadi penyebab kurangnya akurasi dalam perhitungan. Tentunya permasalahan ini akan menghambat perusahaan dalam pemilihan calon karyawan terbaik untuk bekerja di perusahaan tersebut.

Proses perekrutan calon karyawan merupakan tahap strategis untuk mengidentifikasi calon yang tepat. Proses rekrutmen bertujuan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu. Hal ini mencakup pencarian individu yang kompeten dan sesuai untuk mengisi jabatan yang tersedia, yang selanjutnya mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan (Guruh Mulia Widayat dkk, 2023).

Sistem Penunjang Keputusan (SPK) merupakan merupakan sistem berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data, model keputusan, dan antarmuka interaktif. Sistem pendukung keputusan bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan terstruktur, terutama dalam menyelesaikan masalah yang kompleks (Putri Dina Mardika & Ahmad Fauzi, 2024). Pengkomunikasian diartikan dapat menyediakan informasi pemecahan masalah, maupun kemampuan komunikasi dalam memecahkan

masalah semi terstruktur. Secara khusus, Sistem Pendukung Keputusan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer dalam memecahkan masalah semi terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu.

Sistem Pendukung Keputusan memiliki beberapa metode, salah satunya adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode SAW merupakan metode yang menghitung penjumlahan terbobot berdasarkan rating yang telah ternormalisasi (Ferdy Febriyanto & Ibnur Rusi, 2020). Metode SAW memiliki kemampuan penilaian yang lebih tepat dan akurat, karena berdasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang ditentukan sehingga membantu menyelesaikan masalah pemilihan calon karyawan dengan cepat dan akurat.

Henny Bakery & Cake merupakan UKM yang menjual berbagai macam roti dan kue. Proses seleksi karyawan yang dilakukan saat ini masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan kurangnya objektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan serta hasil yang lambat dan kurang tepat. Keterbatasan ini sering kali membuat proses seleksi menjadi lambat dan rentan terhadap kesalahan penilaian, serta berdampak pada kualitas SDM yang diterima. maka dari itu Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dibangun agar pemilihan calon karyawan lebih objektif dan terukur.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas penulis berinisiatif untuk merancang sebuah sistem pendukung keputusan berbasis website yang berguna untuk membantu mengambil keputusan dalam penyeleksian karyawan baru dengan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dituangkan

dalam bentuk proposal dengan judul skripsi yang berjudul: **“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI KARYAWAN BARU MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) BERBASIS WEB PADA HENNY BAKERY & CAKE”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan singkat yang menjelaskan suatu masalah secara langsung dan jelas. Rumusan masalah dibuat untuk menjelaskan fokus dan arah dari penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana menentukan kriteria yang relevan dan dapat digunakan untuk menilai calon karyawan?
2. Bagaimana menentukan alternatif yang akan digunakan untuk menentukan calon karyawan?
3. Bagaimana meningkatkan efektivitas proses seleksi agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan perusahaan?
4. Bagaimana memastikan proses pengambilan keputusan berjalan cepat tanpa mengorbankan akurasi hasil seleksi?
5. Bagaimana menyusun laporan yang sistematis dan mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan serta menjadi acuan untuk pengambilan keputusan di waktu yang akan datang?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan praduga yang didasarkan pada teori atau temuan penelitian terdahulu, tetapi sifatnya sementara hingga terbukti melalui data penelitian. Hipotesis tidak hanya menyatakan hubungan antar variable, tetapi juga diarahkan untuk diuji secara statistic guna memperoleh kesimpulan yang signifikan (Dantes, 2022).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kriteria yang relevan dapat ditentukan melalui analisis kebutuhan perusahaan.
2. Alternatif ditentukan dengan mengidentifikasi calon karyawan berdasarkan data yang dikumpulkan.
3. Efektivitas tercapai melalui penilaian yang terstruktur melalui metode SAW yang memungkinkan setiap kriteria diberi bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya.
4. Proses seleksi menjadi cepat dengan mengotomastisasi perhitungan total dari setiap calon karyawan menggunakan metode SAW, sistem ini dapat menghitung dan mengurutkan hasil secara *real time* sehingga lebih cepat dan hemat waktu.
5. Sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan laporan otomatis, laporan ini mempermudah pengambilan keputusan untuk memahami data dan bisa menjadi acuan untuk pemilihan keputusan yang akan datang.

1.4 Batasan masalah

Penelitian perlu diterapkan Batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari hasil laporan penelitian. Adapun Batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Ruang lingkup permasalahan hanya memuat tentang penyeleksian karyawan baru pada Henny Bakery & Cake.
2. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penelitian ditentukan oleh badan usaha Henny Bakery & Cake.
3. Perancangan sistem pendukung keputusan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Sistem pendukung keputusan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penting untuk memberikan arah penelitian dan menetapkan pencapaian yang bisa diukur sebagai hasil akhir dari proses penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang relevan dan dapat digunakan untuk menilai calon karyawan.
2. Menentukan alternatif yang akan digunakan untuk menentukan calon karyawan.

3. Meningkatkan efektivitas proses seleksi agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Memastikan proses pengambilan keputusan berjalan cepat tanpa mengorbankan akurasi hasil seleksi.
5. Menyusun laporan yang sistematis dan mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan serta menjadi acuan untuk pengambilan keputusan di waktu yang akan datang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Henny Bakery & Cake, maka dapat dikemukakan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi instansi
 - a. Dengan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi Henny Bakery & Cake untuk menerima karyawan baru berdasarkan kriteria yang ada.
 - b. Menghemat waktu dan biaya dalam menyeleksi karyawan baru.
2. Manfaat bagi peneliti
 - a. Peneliti dapat merancang sebuah perangkat lunak yang dapat membantu pihak Henny Bakery & Cake untuk melakukan penyeleksian karyawan baru secara cepat dan akurat.
 - b. Peneliti dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1), Sistem Informasi Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam menyeleksi karyawan baru dengan melihat hasil pengelolaan data dan kriteria yang telah ditentukan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
- d. Peneliti dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang instansi yang terkait yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi organisasi serta tugas.

1.7.1 Sejarah Henny bakery & Cake

Henny Bakery & Cake berdiri pada tahun 2002, didirikan oleh Lismarni, B.Sc di Bukittinggi. Bermula ketika responden mengikuti suaminya yang berpindah tugas ke jambi pada tahun 2002 dimana salah satu kegiatan perkebunan dalam membuka lahan baru kelapa sawit dengan membakar hutan yang dilakukan oleh perusahaan- perusahaan perkebunan. Akibat dari pembakaran tersebut adalah pencemaran udara di sekitar tempat tinggal responden, hal ini membuat responden pindah ke kampung untuk sementara waktu.

Setelah kembali ke kampung halaman dimana kebiasaan responden adalah sarapan pagi dengan roti, dan untuk mendapatkan roti di bukittinggi sangat terbatas dan mayoritas diproduksi oleh Non Muslim. Beranjak dari kondisi tersebut responden memiliki pemikiran untuk menyalurkan hobbynya membuat kue sendiri untuk dikonsumsi, semakin lama kebiasaan ini menjadi hobby responden

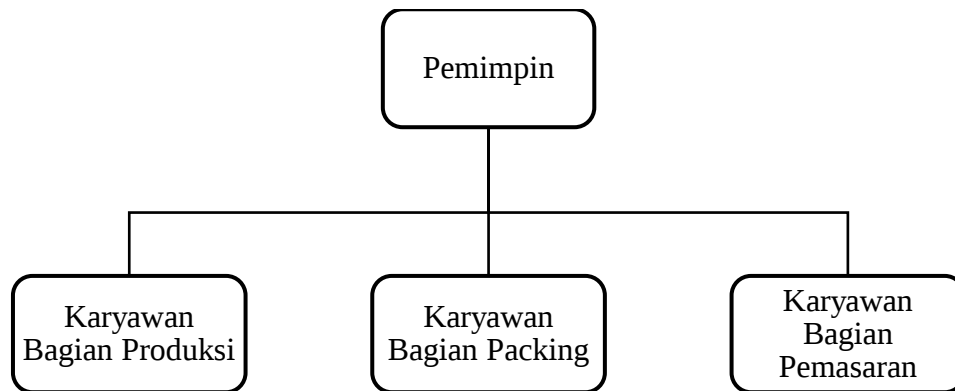
mempunyai pemikiran untuk mengembangkannya terutama kepada masyarakat sekitar dan kegiatan ini berkembang terus yang akhirnya membuka peluang usaha bagi responden.

Pada tahun 2002 responden memulai usahanya dengan memproduksi roti manis, cake, dan donat yang kemudian dipasarkan ke masyarakat dan toko sekitar Bukittinggi. Usaha yang dibangun ini dapat membantu perekonomian keluarga dan membuka lapangan pekerjaan bagi sebagian orang. Usaha yang awalnya hanya memproduksi roti, cake, dan donat berkembang dengan memproduksi roti tawar, kue bolu, kue lebaran, snack box yang dipasarkan tidak hanya di Bukittinggi saja tetapi sudah sampai ke sebagian Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Usaha roti ini juga sudah pernah mengikuti pameran di luar negeri pada tahun 2013, kemudian usaha ini terus berkembang hingga juga memproduksi beberapa jenis cemilan, seperti:

1. Kerupuk Ikan
2. Amplang HB
3. Sagun Bakar HB
4. Bangkit Jagung HB
5. Tumpeng HB

Produk ini dipasarkan di pusat oleh-oleh, pameran-pameran dan media sosial. Usaha Henny Bakery & Cake ini merupakan salah satu di Kabupaten yang bergerak di bidang produksi makanan dan olahan ikan yang dihasilkan oleh laut di Kabupaten yaitu laut Tiku, khusus olahan makanan dari ikan dijadikan sebagai oleh-oleh khas Sumatera Barat.

1.7.2 Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Henny Bakery & Cake

(sumber : Rumah Roti Henny Bakery)

1.7.3 Visi, Misi, dan Profil Henny Bakery & Cake

Visi merupakan gambaran besar mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, organisasi, atau individu di masa depan. Misi adalah langkah yang dilakukan untuk mencapai visi. Adapun visi dan misi yang akan dilakukan oleh Henny Bakery & Cake untuk mengembangkan usahanya sebagai berikut;

1. Visi Henny bakery & Cake

Menjadikan usaha makanan yang mandiri dan mampu bersaing serta memperkenalkan produk kepada masyarakat luas.

2. Misi Henny Bakery & Cake

- a. Usaha yang mementingkan mutu dan kualitas yang bagus serta memberikan pelayanan terbaik.
- b. Menjadikan usaha yang dibanggakan.

- c. Memperluas menyerap tenaga kerja khususnya disekitar perusahaan sehingga mampu mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Profil Henny Bakery & Cake

Profil adalah gambaran secara singkat tentang individu, organisasi, perusahaan, atau lembaga tertentu. Berikut profil dari Henny Bakery & Cake sebagai berikut:

COMPANY PROFIL

Nama Perusahaan : Henny Bakery & Cake

Pemilik : Lismarni, B.Sc

Alamat Perusahaan : Simpang Kubang Jorong Sitapuang, Kanagarian
Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek

Kepala Henny Bakery & Cake: Lismarni, B.Sc

Telepon : +62 813-1777-1361